



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 1483-1495

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan

I Kadek Lingga Yudha Pratama^{1✉}, Made Reina Candradewi²

Universitas Udayana

Email: kadeklinggayudhapratama@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang memengaruhi penilaian investor terhadap suatu perusahaan. Investor menganggap nilai perusahaan merupakan sesuatu yang penting karena nilai perusahaan dapat menjadi indikator pasar dalam mempersepsikan perusahaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang mencatatkan laba dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023 sebanyak 32 perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 30 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, serta rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Rasio Aktivitas*

Abstract

Firm value is a description of the company's performance that can affect investors' assessment of a company. Investors consider that firm value is an important because firm value is an indicator of how the market perceives the company. This study aims to determine the effect of profitability, capital structure, liquidity and activity ratios on firm value. The population in this study were property and real estate sector companies that recorded profits and were listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2020-2023 period as many as 32 companies. The sample of this study was 30 companies selected using the simple random sampling method. The analysis technique used in this research is Multiple Linear Regression. The analysis results show that profitability has a insignificant effect on firm value, capital structure has a significant negative effect on firm value, liquidity has a significant negative effect on firm value, and activity ratio has a significant positive effect on firm value. The implication of this research is that it is able to provide empirical evidence and is able to provide information to companies by paying attention to factors that affect firm value.

Keyword: *Firm Value, Profitability, Capital Structure, Liquidity, Activity Ratio*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah suatu hal yang dianggap penting bagi investor. Investor membutuhkan informasi yang jelas, akurat, serta lengkap yang dijadikan sebagai dasar dalam membuat keputusan investasi pada suatu perusahaan. *Firm value* atau nilai perusahaan dapat menjadi cerminan dari harga saham dan valuasi perusahaan (Damayanti dan Sucipto, 2022). Jika nilai sebuah perusahaan bagus dan maksimal, maka dapat meningkatkan minat investor atau sumber modal yang potensial bagi sebuah perusahaan untuk melakukan investasi.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio yaitu *price to book value* (PBV), *earning per share* (EPS), *price earning ratio* (PER), dan tobin's Q. PBV adalah suatu rasio yang membandingkan harga saham dengan *book value* perusahaan. PBV digunakan sebagai indikator nilai perusahaan dikarenakan masih terdapat penelitian sebelumnya yang menggunakan PBV sebagai indikator nilai perusahaan. Faktor lainnya yang menjadi alasan PBV dipilih sebagai indikator nilai perusahaan yakni PBV dipandang mampu mencerminkan nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan nilai rata-rata *price to book value* perusahaan sektor properti dan *real estate* berturut-turut pada Tahun 2020-2023 mengalami penurunan. Nilai PBV Tahun 2020 sebesar 1,43. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 1,30. Tahun 2022 juga menurun menjadi sebesar 0,92. Pada tahun 2023 juga mengalami penurunan sehingga menjadi 0,75. Penelitian ini menggunakan sektor properti dan *real estate* dikarenakan terjadi permasalahan terkait nilai PBV yang terus menurun pada periode 2020-2023. Terdapat

berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat empat variabel yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan rasio aktivitas (Lau, 2022). Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan rasio aktivitas dikarenakan masih terdapat penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan hasil atau *research gap* dalam meneliti keempat variabel tersebut.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas dalam suatu perusahaan (Wiagustini, 2014:90). Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). Rasio ini dipilih sebagai indikator profitabilitas karena dapat mencerminkan keseluruhan prestasi perusahaan dan menunjukkan keseluruhan laba perusahaan atas aktiva perusahaan. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan antara nilai hutang dengan nilai modal sendiri yang dihitung dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER dipilih sebagai indikator karena rasio DER mampu menunjukkan sumber pendanaan perusahaan yang tentunya dengan pertimbangan bahwa semakin tinggi liabilitas maka dapat memperbesar risiko sebuah perusahaan menuju kebangkrutan (Fahmi, 2017:111). DER yang tinggi mencerminkan tingginya risiko yang dihadapi investor yang menanamkan dananya di perusahaan yang bersangkutan. Investor akan berpikir dengan matang sebelum berinvestasi pada sebuah perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki struktur modal yang tinggi. Tingginya rasio struktur modal mencerminkan bahwa sebuah perusahaan tidak *solvable*, dimana jumlah keseluruhan utang perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan total aset (Himawan dan Andayani, 2020). Hal ini sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal untuk kegiatan perusahaan ketika dana perusahaan mencukupi (Brigham dan Houston, 2019).

Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu (Fahmi, 2017:99). Rasio likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR) yaitu perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan dalam periode waktu tertentu. Perusahaan dapat dinyatakan likuiditasnya bagus jika mampu memenuhi seluruh kewajiban secara lancar dan tepat waktu. Hal ini mengindikasikan peluang perusahaan untuk tumbuh cenderung lebih tinggi. Pertumbuhan suatu perusahaan yang cenderung tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk melakukan investasi sehingga harga saham meningkat dan hal ini menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat.

Rasio yang mengukur seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan dikenal dengan rasio aktivitas (Fahmi, 2017:65). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas yang digunakan yaitu *Total Assets Turnover* (TATO). TATO menjadi salah satu rasio aktivitas yang sering digunakan dalam mengukur efektivitas dana pada keseluruhan aktiva yang berputar pada suatu waktu tertentu atau kemampuan dana yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan. Tingkat aktivitas yang semakin tinggi, maka semakin besar aliran kas yang diterima perusahaan. Hal ini tentunya memberikan sinyal positif kepada investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai nilai perusahaan yang masih terdapat *research gap* atau perbedaan hasil, maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang mencatatkan laba pada periode 2020-2023 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023 sebanyak 32 perusahaan. Ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan properti dan *real estate* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan observasi. Metode observasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan dikarenakan peneliti tidak ikut secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat data pada laporan keuangan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023 yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Inferensial Data Penelitian

Hasil uji regresi linear berganda

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji regresi linier berganda didapatkan persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 1,099 - 0,744X_1 - 0,210X_2 - 0,670X_3 + 0,325X_4 + \varepsilon$$

Interpretasi dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai konstanta (α) bernilai positif 1,099 yang memiliki arti bahwa apabila variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan rasio aktivitas dinyatakan konstan pada angka nol, maka nilai perusahaan sebesar 1,099.
- (2) Nilai koefisien dari profitabilitas (β_1) sebesar $-0,744$ yang mempunyai makna bahwa jika profitabilitas meningkat sebesar satu persen, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar $0,744$ dengan catatan variabel independen lainnya tetap.
- (3) Nilai koefisien dari struktur modal (β_2) sebesar $-0,210$ yang mempunyai makna bahwa apabila variabel struktur modal meningkat sebesar satu kali, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar $0,21$ dengan catatan variabel independen lainnya tetap.
- (4) Nilai koefisien dari likuiditas (β_3) sebesar $-0,670$ yang mempunyai makna bahwa apabila variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar $0,670$ dengan catatan variabel independen lainnya tetap.
- (5) Nilai koefisien dari rasio aktivitas (β_4) sebesar $0,325$ yang mempunyai makna bahwa apabila variabel rasio aktivitas meningkat sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar $0,325$ dengan catatan variabel independen lainnya tetap.

Hasil Uji F

Nilai signifikansi F adalah senilai $0,001$. Hasil uji kelayakan model F yang memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat dijelaskan bahwa model regresi yang dihasilkan layak untuk memprediksi hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis atau uji t diperlukan untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil yang didapatkan yakni

- 1) Variabel profitabilitas (X_1) mempunyai nilai *probability value* sebesar $0,781$, dimana nilai ini lebih besar dari $0,05$ (Sig. $> \alpha$). Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H_1 ditolak.
- 2) Variabel struktur modal (X_2) mempunyai *probability value* sebesar $0,021$, dimana nilai ini lebih kecil dari $0,05$ (Sig. $< \alpha$). Dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 diterima.
- 3) Variabel likuiditas (X_3) mempunyai *probability value* sebesar $0,000$, dimana nilai ini lebih kecil dari $0,05$ (Sig. $< \alpha$). Dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_3 ditolak.

- 4) Variabel rasio aktivitas (X_4) mempunyai *probability value* sebesar 0,003, dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 (Sig. < α). Dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga H_4 diterima.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,267, dimana nilai ini menyatakan bahwa variasi variabel bebas mampu menjelaskan 26,7 persen variasi variabel terikat, sedangkan sisanya sebesar 73,3 persen dapat dijelaskan variabel lain diluar variabel bebasnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Untandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	1.29106197
	Absolute	.177
	Positive	.177
	Negative	-.101
Test Statistic		.177
Asymp. Sig (2-tailed)		.000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat dijelaskan bahwa data penelitian tidak terdistribusi secara normal. Jika suatu data penelitian tidak berdistribusi secara normal, maka dapat menggunakan cara transformasi data agar data penelitian menjadi normal. Teknik transformasi data yang dipakai dalam penelitian ini adalah logaritma natural (Ln) dikarenakan bentuk grafik histogram data penelitian ini berbentuk substansial positive skewness (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji normalitas setelah melakukan transformasi data pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (Tranformasi Data)

			Untandardized Residual
N			120
Normal Parameters ^{a, b}			
Mean			.0000000
Most	Extreme	Std. Deviation	.74515732
Differences			
Absolute			.042
Positive			.036
Negative			-.042
Test Statistic			.042
Asymp. Sig (2-tailed)			.200 ^d

Sumber: Data diolah, 2024, Lampiran 7

Berdasarkan Tabel 2 maka hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan data yang telah ditransformasi menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga mampu dijelaskan bahwa data penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

2) Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.517 ^a	.267	.240	.86102	1.925

Sumber: Data diolah, 2024

Pada Tabel 3, nilai Durbin-Watson menunjukkan angka 1,925, nilai du sebesar 1,7715 dengan *level of significant*s sebesar 0,05 untuk $k = 4$ dan n sebanyak 120. Nilai 4-du diperoleh sebesar 2,2285, apabila disandingkan diperoleh $du < d < 4-du$ yaitu $1,7715 < 1,925 < 2,2285$ sehingga dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini.

3) Uji Multikoleniaritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1	<i>(Constant)</i>	
	X1	.841
	X2	.808
	X3	.877
	X4	.863

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan rasio aktivitas mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, dimana memiliki arti bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

4) Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		t	<i>Sig.</i>
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	(Constant)	.674	.165			4.093	.001
	X1	-.670	1.499	-.045		-.447	.656
	X2	.001	.050	.022		.214	.831
	X3	.102	.062	.160		1.633	.105
	X4	.048	.060	.080		.806	.422

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan rasio aktivitas diatas 0,05. Hal ini memiliki arti bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis pertama (H_1) terkait dengan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan mendapatkan hasil bahwa secara statistik profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis yang berbunyi profitabilitas berpengaruh positif signifikan ditolak. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andriani dan Panglipurningkrum (2020), Khotimah (2020), Sutanto et al. (2019), Hirdinis (2019), dan Kusumawati dan Harijono (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi akan memprioritaskan laba tersebut untuk *retained earnings* (laba ditahan), tidak untuk dibagikan kepada investor melalui dividen setiap tahunnya. Jika tingkat keuntungan bersih yang diperoleh semakin tinggi, maka peluang laba ditahan juga semakin tinggi. Hal ini membuat laba yang dibagikan untuk pemegang saham juga sedikit. Dengan sedikitnya laba yang didistribusikan kepada pemegang saham perusahaan, sehingga menyebabkan pemegang saham akan cenderung berasumsi bahwa perusahaan tidak memprioritaskan dan tidak menyejahterakan para

pemegang saham. Sehingga pemegang saham dalam mengambil keputusan investasi tidak akan mempertimbangkan tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis kedua (H_2) mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan mendapatkan hasil struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis kedua berbunyi struktur modal berpengaruh negatif signifikan diterima. Struktur modal berpengaruh negatif memiliki makna bahwa perusahaan harus mampu membuat keputusan yang bijak terkait penggunaan utang karena dapat berpengaruh terhadap perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah dan Sinta (2019), Anggraini dan Siska (2019), Abdillah dan Situngkir (2021), Himawan dan Andayani (2020), dan Oktaryani et al. (2021), Mercyana et al. (2022), Ananda dan Lisiantara (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tingkat utang yang cenderung tinggi dapat memperbesar biaya kebangkrutan, biaya keagenan, dan beban bunga. Jika biaya kebangkrutan yang semakin besar, maka tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor juga semakin tinggi. Perusahaan dengan liabilitas yang banyak untuk pembiayaan operasionalnya, dianggap tidak sehat karena penggunaan hutang yang tinggi akan dapat menurunkan laba (Himawan dan Andayani, 2020).

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis ketiga (H_3) memperoleh hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis tiga yang berbunyi likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak. Likuiditas yang tinggi dianggap kurang baik karena mencerminkan ketidakefektifan pemanfaatan dana perusahaan sehingga menyebabkan banyaknya dana yang menganggur. Hal ini tentunya berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Dewi dan Abundanti, 2019). Hasil ini sejalan dengan penelitian Wijaya dan Fitriati (2022), Akbar dan Fahmi (2020), Adita dan Mawardi (2018), Saputri dan Giovani (2021), Dewi dan Abundanti (2019), dan Dewi et al. (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan diartikan bahwa likuiditas yang tinggi menjadi sinyal negatif di mata investor. Likuiditas yang tinggi menjadi sebuah tanda suatu perusahaan memiliki aset lancar yang banyak menganggur dan tidak dimanfaatkan secara optimal. Ditambah perusahaan properti harusnya memiliki tingkat aset total yang tinggi. Oleh karena itu, investor berasumsi

likuiditas yang relative tinggi dipandang sebagai sinyal negatif atas tidak efektifnya pengelolaan aset perusahaan (Akbar dan Fahmi, 2020).

Pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan

Pengujian hipotesis keempat (H_4) terkait dengan pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan mendapatkan hasil bahwa secara statistik rasio aktivitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis keempat diterima. Nilai rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan tingkat perolehan laba juga tinggi sehingga berdampak pada nilai perusahaan (Oktaryani et al., 2021). Perputaran aset yang cepat dalam kurun waktu tertentu menjadi sinyal positif bagi investor. Hal ini menjadi cerminan efektivitas sebuah perusahaan dalam mengelola asetnya. Hal ini tentunya menarik bagi investor untuk melakukan investasi. Sehingga dapat mendorong harga saham, dan nantinya nilai perusahaan juga ikut mengalami peningkatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Prananta (2020), Jannah (2020), Kristi dan Yanto, (2020), Oktaryani et al. (2021), Timbu dan Ora (2021), Julinda et al. (2022), Rizaldo dan Brahmayanti (2022), Listyawati dan Wicaksana (2023), dan Rahmawati et al. (2023) yang menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, didapatkan hasil pengujian variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023. Hal ini berarti tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan sektor properti dan *real estate* tidak memengaruhi nilai perusahaan.
- 2) Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan perusahaan harus bijaksana dalam penggunaan utang yang akan dilakukan karena tingginya tingkat utang dapat menurunkan nilai perusahaan.
- 3) Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023. Likuiditas yang tinggi dapat menurunkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dikarenakan banyaknya asset atau kas yang menganggur. Hal ini tentunya dapat menurunkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

- 4) Rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2023. Nilai rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan tingkat perolehan laba juga tinggi, sehingga berdampak bagus pada nilai perusahaan. Hal ini tentunya dapat memberikan sinyal positif terhadap pihak eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Adfentari, I., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 1(2), 386–395.

Adita, A., & Mawardi, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Total Assets Turnover, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 29–43.

Adrianto, & Wibowo, B. (2019). Uji Empirik Strategi Struktur Modal Pecking Order pada Perusahaan-Perusahaan Non Keuangan LQ45 Bursa Efek Indonesia. *INOVASI*, 15(1), 12–25. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>

Ainiyah, G. Z., & Sinta, I. (2019). Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Medikonis STIE Tamansiswa Banjarnegara*, 19, 73–87.

Akbar, F., & Fahmi, I. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 62–81. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>

Akhmadi, Mulyani, A. S., & Noviansyah, N. (2022). Capital Structure, Profitability, and Firm Value. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 15(2), 180–194.

Andriani, N. D., & Panglipurningkrum, Y. S. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Buana Akuntansi*, 5(2), 69–84.

Anggraini, D., & Siska, A. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. In *Management & Accounting Expose e-ISSN* (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>

Ariawan, & Solikahan, E. Z. (2022). Determinan Struktur Modal: Perspektif Pecking Order Theory dan Trade-off Theory. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 3(2), 121–136. <https://jtebr.unisan.ac.id>

Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106.

Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 32–49.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Grace, A., & Nugroho, V. (2022). Pengaruh Profitability, Liquidity, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Firm Value. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(1), 100–109.

Gunadi, I. G. N. B., Putra, I. G. C., & Yuliasuti, I. A. N. (2020). The Effects of Profitabilitas and Activity Ratio Toward Firms Value With Stock Price as Intervening Variables. *International Journal of Accounting Finance in Asia Pasifik (IJAFAP)*, 3(1), 56–65.

Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>

Himawan, H. as, & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).

Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. In *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VII* (Issue 1).

Idi, A. V., Yuniarti, S., & Sunardi. (2021). The Effect of Liquidity Ratio and Activity Ratio on Profit Growth with Company Size, Leverage, and Return on Assets as Control Variables in Coal Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 07(10), 68–73. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2021.34096>

Kusumawati, V. C., & Harijono, H. (2021). Profitability and Dividend Policy Affects Firm Value in The Infrastructure, Utility and Transportation Sector. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1), 8–15. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index>

Lau, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor

Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 7(6). Hal. 202-213.

Leman, wahyu, Suriawinata, I. S., & Noormansyah, I. (2020). The Effect of Capital Structure, Profitability and Company Size on Value of Companies In The Automotive Industry Sector Listed on IDX 2014-2018. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management (IJBAM)*, 3(02), 77–82. <https://doi.org/10.36406/ijbam.v3i2.xxx>

Listyawati, R., & Wicaksana, F. G. (2023). Investment Decisions, Funding Decisions And Activity Ratios On Firm Value In Indonesia. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 65–80. <https://doi.org/10.32477/jkb.v31i1.597>

Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

Maulida, A., & Karak, M. E. (2021). The Effect Of Company Size, Leverage, Profitability And Dividend Policy On Company Value On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The 2014-2018 Period. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 684–691. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>

Mercyana, C., Hamidah, & Kurniati, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 101–113.